

BELAJAR BAHASA INGGRIS MANDIRI MENGGUNAKAN APLIKASI DUOLINGO BAGI ANAK-ANAK KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI

Nyayu Yayu Suryani¹, Abdul Aziz Rifaat², Arni Fitri³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang,
Jalan Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang Sumatera Selatan

¹e-mail: nyayu.yu@stikes-sitikhadijah.ac.id

Abstrak

Mempelajari bahasa inggris secara mandiri di rumah merupakan salah satu kesulitan pada beberapa anak. Mitra kegiatan ini adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun berjumlah 20 anak yang berada lingkungan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022. Metode yang diberikan yakni memberikan pelatihan kepada anak-anak dalam belajar bahasa inggris mandiri dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada anak-anak untuk belajar mandiri di rumah dalam mempelajari bahasa inggris menggunakan aplikasi Duolingo. Tingkat keberhasilan yang telah dilakukan pada kegiatan ini adalah antusiasnya anak-anak dalam menggunakan aplikasi Duolingo. Setelah melakukan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa hasil yang telah diperoleh oleh tim kegiatan PkM aplikasi belajar mandiri dengan menggunakan Duolingo bagi anak-anak Kelurahan Sukajaya sangat memberikan dampak yang positif pada anak-anak. Harapan setelah melakukan kegiatan ini akan ada keberlanjutan dalam menerapkan metode-metode pembelajaran lain yang mampu meningkatkan kemandirian anak dalam pembelajaran bahasa inggris.

Kata Kunci: belajar mandiri, aplikasi duolingo, bahasa inggris

Abstract

Self-study in learning english at home is one of the difficulties for some children. The partners of this activity are children aged 6-12 years totaling 20 children who are in the Sukajaya Village, Palembang City, South Sumatra. This activity was carried out on July 20, 2022. The method provided to children how to learn English independently by using the Duolingo application. The level of success that has been carried out in this activity is the enthusiasm of the children in using the Duolingo application. After carrying out the activities, it can be concluded that the results obtained by the PkM activity team for independent learning applications using Duolingo for the children of Sukajaya Village have a very positive impact on the children. It is hoped that after carrying out this activity there will be continuity in applying other learning methods that are able to increase children's independence in learning English.

Keywords: *Self-study, Duolingo App, English*

PENDAHULUAN

Bahasa inggris adalah bahasa yang dianjurkan untuk dikuasai, dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa universal yang digunakan oleh masyarakat secara luas (Sasmitha & Thamrin, 2022). Purba & Saragih (2020) menjelaskan

bahwa pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan teknologi cukup memberikan nilai yang signifikan dalam proses pembelajaran. Mempelajari bahasa inggris terkadang menjadi hal membosankan dan menyulitkan bagi anak-anak. Proses belajar dan mengajar bahasa inggris maupun kosakata merupakan satu hal yang penting (Indrasari et al., 2018). Widyastuti & Kusumadewi (2018) mengungkapkan bahwa untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran, banyak media pembelajaran di sekitar yang dapat dimanfaatkan, dengan kemajuan teknologi dan informasi.

Silmi (2020) menyatakan bahwa di era modern saat ini, dalam penggunaan ponsel sudah menjadi hal yang biasa bagi anak-anak. Pemanfaatan teknologi saat ini sangat berkembang pesat dalam proses pembelajaran. Aplikasi *online* akhir-akhir ini dipandang sebagai alat yang cukup efektif dan menarik dalam menguasai *vocabulary*/kosakata (Matra, 2020). Pembelajaran bahasa inggris menggunakan media teknologi menjadi sebuah tuntutan dalam perubahan moda pembelajaran berbasis *online* (Herlina et al., 2021). Duolingo merupakan salah satu aplikasi atau *software* yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Duolingo.com/id adalah salah satu aplikasi yang membantu anak-anak lebih mahir berbahasa asing dengan konsep “bermain sambil belajar” agar terasa lebih menyenangkan dan mudah digunakan. Duolingo termasuk aplikasi edukasi dengan cara penggunaannya, seperti bermain *game*, dapat juga digunakan secara santai tanpa tekanan, dan bisa menciptakan kemandirian anak-anak untuk belajar secara mandiri. Aplikasi Duolingo salah satu media pembelajaran yang memberikan manfaat dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa, salah satunya bahasa inggris (Purba & Saragih, 2020).

Pendampingan pemanfaatan Duolingo bisa dijadikan sebagai alat pengajaran yang merupakan suatu aplikasi edukasi sangat bermanfaat dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran bahasa inggris (Widyastuti & Kusumadewi, 2018). Aplikasi Duolingo dapat meningkatkan kosakata atau perbendaharaan bahasa inggris (Widyastuti & Kusumadewi, 2018). Penelitian Rifdinal (2021) menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembelajaran kosakata. Argaheni (2020); Kristanto et al.,

(2018); Yusnita et al., (2016) mengatakan bahwa media pembelajaran tidak hanya berupa alat dan bahan saja, namun hal-hal untuk memperoleh pengetahuan merupakan suatu kesempatan bagi siswa.

Mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan. Sukarami adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kelurahan Sukajaya. Berdasarkan data sensus menunjukkan bahwa Kelurahan tersebut terdapat beberapa penduduk yang berjumlah 428 orang yang terdiri dari 198 penduduk laki-laki, 230 penduduk wanita. Anak-anak yang berusia 0-5 tahun berjumlah 36 orang, 6-10 tahun berjumlah 46 orang, 11-18 tahun berjumlah 74 orang, usia 18-60 tahun berjumlah 232 orang, dan usia lebih dari 60 tahun berjumlah 37 tahun. Sasaran mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya ke RT, anak-anak pada kelurahan tersebut minimnya kemandirian mereka untuk belajar bahasa inggris secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, belajar bahasa inggris di sekolah bagi mereka cukup mengalami kesulitan. Anak-anak kesulitan ketika belajar menuliskan atau mengartikan kata atau kalimat bahasa inggris. Memerlukan media yang menarik dan juga interaktif yang bisa membantu mereka belajar secara mandiri. Mengacu pada analisis situasi permasalahan tersebut, maka tim bersama dengan mitra menjustifikasi bahwa permasalahan yang dialami oleh mitra dan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan berkaitan dengan kesulitannya siswa belajar mandiri di rumah pada mata pelajaran bahasa inggris tanpa bimbingan secara langsung dan secara lebih dekat.

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan bagi anak-anak bagaimana belajar bahasa inggris mandiri menggunakan aplikasi Duolingo. Aplikasi yang ditawarkan kepada anak-anak dapat diunduh secara gratis melalui aplikasi Google *play store*. Aplikasi tersebut menawarkan berbagai macam bahasa bahkan puluhan bahasa salah satunya bahasa inggris. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada anak-anak untuk belajar mandiri di rumah dalam mempelajari bahasa inggris menggunakan aplikasi Duolingo dan mampu meningkatkan kemandirian anak dalam belajar bahasa inggris. Setelah

memahami fitur-fitur dari aplikasi tersebut, aplikasi Duolingo mampu membangkitkan minat serta antusias anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Manfaat diadakan kegiatan PkM ini akan terciptanya rasa kemandirian anak-anak dalam belajar bahasa Inggris di rumah dan menambah pengetahuan anak-anak tentang aplikasi yang didapatkan dalam belajar bahasa.

METODE

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah anak-anak yang berumur 6-12 tahun berjumlah 20 anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada Rabu, 20 Juli 2022 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai yang dihadiri 20 anak. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari, namun sebelum pelaksanaan ada beberapa proses kegiatan yang di mulai dari persiapan proposal, survei lapangan, izin pada Ketua RT hingga proses pelaksanaan kegiatan. Tahapan-tahapan dilaksanakan pada kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini yaitu membuat kesepakatan dengan pihak RT berupa mendiskusikan bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan. Melakukan wawancara

untuk mengetahui sejauh pemahaman awal anak-anak mengalami permasalahan dalam bahasa Inggris, apa saja yang menjadi kendala anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan angket/kuesioner yang akan disebar kepada peserta, menyiapkan media pendukung, dan menyiapkan alat pendukung protokol kesehatan.

Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Tahap pendampingan ini yaitu memberikan pengarahan atau petunjuk kepada anak-anak bagaimana cara menggunakan aplikasi Duolingo, menjelaskan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi Duolingo, dan menjelaskan teknik demonstrasi masing-masing ke anak.

Tahapan Akhir

Tahapan akhir ini yaitu menilai keefektifan kegiatan dengan memberikan angket/kuesioner kepada anak-anak dan mengevaluasi hasil akhir dari kegiatan. Hasil angket untuk mengetahui keefektifan anak-anak dalam menerapkan aplikasi Duolingo dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini tim memberikan penjelasan bagaimana prosedur ataupun langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi Duolingo sebagai upaya meningkatkan kemandirian belajar anak-anak selama di rumah. Tim PkM pertama kali menjelaskan karakteristik aplikasi Duolingo. Aplikasi Duolingo menyajikan materi-materi bahasa yang berbentuk teks, audio, dan visual. Proses awal pelajaran bahasa Inggris, materi yang diberikan level mudah terlebih dahulu dan kemudian ke level sulit. Setelah lulus dalam beberapa materi pelajaran, maka anak-anak menggunakan aplikasi dapat masuk ke tingkatan selanjutnya. Penyajian Duolingo memiliki tampilan antarmuka atau *interface* yang rapi dan sesuai dengan konteksnya, serta pada setiap materi mudah dimengerti, ringkas, dan menarik. Level dasar dalam pelajaran bahasa Inggris, berbagai macam tersedia tema misalnya hewan, makanan, dan *pronoun*. Anak-anak dapat memilih tema tersebut untuk menguji kemampuan bahasa Inggrisnya. Temanya berkenaan dengan macam-macam hewan, maka soal-soalnya berhubungan dengan hewan. Bentuk

soal yang muncul adalah menentukan kalimat pasangan yang benar. Materi yang dipelajari pengguna melafalkan kalimat atau kata dengan benar sehingga pembelajaran menjadi sangat interaktif. Anak-anak salah dalam melafalkan, maka akan mendapatkan langsung umpan balik melalui jawaban yang betul dari materi yang dipilih. Aplikasi Duolingo juga diiringi dengan suara virtual berbahasa Inggris di dalam penyusunan kalimat, sehingga anak-anak bisa mengetahui secara langsung pengucapan yang benar dan sangat membantu dalam kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Aplikasi Duolingo dapat diunduh pada penyedia aplikasi *playstore* pada *handphone* Android dan tidak berbayar atau gratis. Langkah pertama ketika mendownload aplikasi Duolingo pastikan memiliki jaringan atau koneksi internet yang baik sehingga dipastikan bisa mengunduh aplikasi tersebut, pilih aplikasi Duolingo. Langkah selanjutnya pada tampilan awal menu *get started* kemudian pilih bahasa yang ingin dipelajari, pada aplikasi tersebut berbagai macam bahasa yang bisa dipilih misalnya bahasa Inggris. Terdapat berbagai macam pilihan belajar harian, misalnya dengan durasi waktu 5 menit, 10 menit, 15 menit, dan juga bisa 20 menit. Durasi waktu tersebut bisa dipilih salah satu. Langkah berikutnya tentukan level kemampuan pengguna dalam bahasa. Level awal atau dasar, terdapat kompetensi berbicara bahasa Inggris, misalnya *grammar*, *vocabulary*, *pronunciation*. Soal yang diberikan pada aplikasi tersebut disajikan dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Anak-anak yang sering menggunakan aplikasi Duolingo, maka akan menyesuaikan tingkat kesulitan yang dicapai sesuai kemampuan yang dimiliki. Penggunaan aplikasi Duolingo pada pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menarik, inovatif serta kreatif akan memahami pengertian media pembelajaran dan fungsi media dalam pembelajaran, sehingga aplikasi Duolingo akan memberikan peningkatan kosakata bahasa Inggris karena metode dan bentuk yang berbeda, sehingga penggunaannya tidak merasa terbebani dalam pelaksanaannya (Hidayati et al., 2021). Pada studi Nursyamsiah (2020) menunjukkan bahwa dalam penerapan media aplikasi Duolingo mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang ditandai dengan meningkatnya penguasaan kosakata siswa, baik dari segi aspek mengartikan kata,

membaca ataupun menulis. Kegiatan yang diberikan kepada anak-anak dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Menunjukkan Anak-Anak Aplikasi Duolingo

Berdasarkan Gambar 2, keantusiasan anak-anak dalam pengenalan aplikasi Duolingo menjadi potensi bahwa aplikasi Duolingo mampu memberikan perhatian, minat, motivasi, dan ketertarikan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris secara mandiri. Anak-anak melakukan praktik langsung secara mandiri penggunaan aplikasi Duolingo. Tim kegiatan masing-masing memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam penggunaan aplikasi Duolingo (Gambar 3). Susiandari (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan ketekunan anak-anak untuk mempelajari mata pelajaran dengan baik pula. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, suatu pendekatan yang dapat diberikan yaitu penerapan pendekatan.



Gambar 3 Mengarahkan Anak-Anak Penggunaan Aplikasi Duolingo



Gambar 4. Anak-anak Mengerjakan Soal pada Aplikasi

Kesuksesan kegiatan PkM dalam belajar mandiri bagi anak-anak Sukajaya bisa dilihat dari sejauh mana kemanfaatan pelatihan yang diberikan. Angket/kuesioner yang diberikan kepada anak dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Respons Mitra

No.	Pernyataan	Persentase
1	Aplikasi Duolingo merupakan aplikasi yang baru saya temui	76%
2	Aplikasi Duolingo cukup mudah untuk digunakan	80%
3	Saya merasa tertarik setelah mempelajari aplikasi Duolingo	75%
4	Penjelasan dari tim kegiatan memberikan semangat dan antusias saya dalam belajar bahasa Inggris secara mandiri	78%
5	Aplikasi Duolingo memberikan manfaat dalam belajar bahasa	78%
6	Metode yang digunakan oleh tim kegiatan cukup jelas bagi saya	75%
7	Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya	78%
8	Saya banyak menemukan kosakata baru dalam aplikasi Duolingo	79%
9	Aplikasi Duolingo memberikan motivasi saya dalam belajar bahasa	80%
10	Penyampaian tim yang disajikan dalam memberikan materi aplikasi Duolingo cukup efektif	76%

Pada studi Budiharto & Syahroni (2020) menunjukkan bahwa dari hasil evaluasi dari pelatihan para peserta dalam memanfaatkan aplikasi Duolingo sebagai alat pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris telah berhasil

dilaksanakan pada program pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran dalam bentuk aplikasi pembelajaran penggunaan Duolingo bisa menjadikan anak-anak menjadi lebih aktif, bersemangat, dan menjadi antusias dalam pembelajaran bahasa inggris secara mandiri. Penggunaan aplikasi membentuk motivasi anak-anak untuk belajar bahasa inggris dan memiliki pemahaman yang baik dalam berbahasa, khususnya dalam berkomunikasi. Materi yang disampaikan secara jelas dan baik dalam proses pelatihan yang diberikan kepada anak-anak. Anak-anak merasa sangat terbantu pada proses pelatihan tersebut dalam penggunaan Duolingo sebagai media atau sarana dalam pembelajaran bahasa. Menemukan kesulitan, anak-anak bisa bertanya secara langsung kepada tim dalam penggunaan Duolingo. Pemanfaatan aplikasi belajar digital dengan menggunakan aplikasi Duolingo dapat dijadikan sebagai media belajar yang interaktif. Hasil yang didapat dari kegiatan PkM telah bertambahnya kosakata bahasa inggris pada anak-anak, dan juga pemanfaatan *gadget* atau *handphone* lebih kepada untuk hal yang lebih positif sebagai alat bantu pembelajaran (Sasmitha & Thamrin, 2022), sehingga anak-anak dalam penggunaan *handphone* tidak penyalahgunaan dalam pemanfaatannya, namun bisa membantu dalam hal pembelajaran, khususnya bahasa Inggris.

SIMPULAN

Beberapa hasil yang telah didapatkan oleh tim didapatkan bahwa kegiatan PkM pada aplikasi belajar mandiri dengan menggunakan Duolingo bagi anak-anak Kelurahan Sukajaya sangat memberikan dampak yang positif pada anak-anak. Kegiatan ini memberikan berbagai macam pengetahuan tentang cara penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran yang interaktif selama proses belajar di rumah dan bisa digunakan sebagai pembelajaran yang mandiri di rumah oleh anak-anak Kelurahan Sukajaya.

DAFTAR PUSTAKA

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis review: dampak perkuliahan daring saat pandemi covid-19 terhadap mahasiswa indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108.

- <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Budiharto, R. A., & Syahroni, A. W. (2020). Pendampingan pemanfaatan duolingo melalui smartphone sebagai alat pengajaran dan pembelajaran bahasa inggris bagi masyarakat. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 339–346. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.374>
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). *Prosiding seminar nasional pendidikan stkip kusuma negara iii penggunaan duolingo sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. 2012*, 244–253.
- Hidayati, Rahmaniah, R., Irwandi, Hudri, M., & Zitri, I. (2021). Use of duolingo application to improve english vocabulary during covid-19 for mining engineering students. *Journal of Character Education Society (JCES)*, 4(3), 623–634. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
- Indrasari, A., Novita, D., & Megawati, F. (2018). Big book: attractive media for teaching vocabulary to lower class of young learners. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 3(2), 141–154. <https://doi.org/10.21070/jees.v3i2.1572>
- Kristanto, A., Mustaji, Mariono, A., Sulistiowati, & Nuryati, D. W. (2018). Developing media module proposed to editor in editorial division. *Journal of Physics: Conference Series*, 947(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012054>
- Matra, S. D. (2020). Duolingo applications as vocabulary learning tools. *JELLE: Journal Of English Literature, Linguistics, and Education*, 1(1), 46–52. <http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jelle/article/view/1185>
- Nursyamsiah, E. (2020). Penerapan media aplikasi duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris siswa smp negeri 3 agrabinta cianjur. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 67–77. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- Purba, N. A., & Saragih, M. (2022). Peningkatan hasil belajar bahasa inggris melalui aplikasi duolingo dalam pembelajaran online di tengah covid-19 pada siswa smp katolik delimurni delitua. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 32-38.
- Rifdinal, R. (2021). Keefektifan penggunaan duolingo dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 697–704. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/627>
- Sasmitha, I., & Thamrin, H. (2022). Meningkatkan minat belajar bahasa inggris dengan aplikasi duolingo sebagai media interaktif di rumah pintar yafsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 732-737.
- Silmi, M. R. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap duolingo sebagai media untuk belajar bahasa inggris. *Telaga Bahasa*, 7(2), 231–240.
- Susiandari, A. D. P. (2022). Sosialisasi penggunaan aplikasi duolingo untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris pada mahasiswa diiii kebidanan institut kesehatan dan bisnis st. fatimah mamuju. *SSegawati (Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 01–06.
- Widyastuti, M., & Kusumadewi, H. (2018). Penggunaan aplikasi duolingo dalam meningkatkan kamampuan kosakata bahasa inggris pada tenaga pengajar bimbingan belajar omega sains institut. *Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 1(2), 237–244.

Yusnita, I., Maskur, R., & Suherman, S. (2016). Modifikasi model pembelajaran gerlach dan ely melalui integrasi nilai-nilai keislaman sebagai upaya meningkatkan kemampuan representasi matematis. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 29–38. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.29>